

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT MELALUI MODEL EXPLICIT INSTRUCTION

(Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas VIII B
SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening)

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh :

NURKHUMAIRA TUSDAYU

NIM 1509057020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2018

ABSTRAK

Nurkhumaira Tusdayu. Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat melalui Model Explicit Instruction (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening). Tesis. Program Magister Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat melalui model explicit instruction (penelitian tindakan pada siswa kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah hasil kemampuan menulis iklan layanan masyarakat siswa kelas VIII B dan perubahan tingkah laku siswa dalam pembelajaran menulis iklan layanan masyarakat melalui model explicit instruction. Fokus utama penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis menulis iklan layanan masyarakat melalui model explicit instruction.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewis, peneliti melaksanakan model explicit instruction dalam pelajaran menulis iklan layanan masyarakat baik pada siklus 1 maupun siklus 2. Peningkatan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat melalui model explicit instruction dapat dilihat pada nilai rata yang diperoleh siswa kelas VIII B pada siklus 1, yakni mencapai nilai rata-rata 75 atau 50% siswa sudah mencapai KKM. Sebelumnya, nilai rata-rata siswa kelas VIII B hanya memperoleh 69,25 atau baru mencapai 15%. Meskipun jika dilihat secara perorangan dari 20 siswa pada siklus I terdapat 10 siswa yang belum mencapai KKM (75). Akan tetapi, jika dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan jumlah siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 17 siswa. Selanjutnya, peningkatan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat pada siklus 2 mencapai 100% karena seluruh siswa sudah mencapai KKM. Hasil nilai rata-rata pada siklus 2 yakni 86,5 meningkat 11,5% dari siklus sebelumnya. Meskipun peningkatan tidak terlalu besar namun secara umum kemampuan menulis iklan layanan masyarakat siswa kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening terjadi peningkatan yang lebih baik.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Model Explicit Instruction, dan Penelitian Tindakan

ABSTRACT

Nurkhumaira Tusdayu. Improvement of Public Service Writing Writing Capability through Model Explicit Instruction (Action Research on Grade VIII B Junior High School Al-Azhar Syifa Budi Jatibening). Thesis. Master Program of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2018.

This study aims to improve the ability to write public service ads through explicit instruction model (action research on students of grade VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening). The method used in this research is descriptive qualitative method. The subject of this research is the result of writing skill of public service advertisement of student of class VIII B and change of student behavior in learning writing public service advertisement through explicit instruction model. The main focus of this research is the improvement of writing skills of public service advertisement through explicit instruction model.

Based on the results of classroom action research with Kurt Lewis model, the researcher conducting the explicit instruction model in public service writing writing lesson in cycle 1 or cycle 2. The improvement of writing skill of public service advertisement through explicit instruction model can be seen on the average value obtained by the students of class VIII B on cycle 1, which reaches the average value of 75 or 50% of students have reached KKM. Previously, the average grade of students of grade VIII B only memperoleh 69.25 or just reached 15%. Although if viewed individually from 20 students in cycle I there are 10 students who have not reached KKM (75). However, when compared with before the action the number of students who have not reached the KKM amounted to 17 students. Furthermore, the improvement of writing of public service advertisement in cycle 2 reaches 100% because all students have reached KKM. The result of the average value in cycle 2 ie 86.5 increased 11.5% from the previous cycle. Although the increase is not too large, but in general writing skill of public service announcement student of class VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening happened better improvement.

Keywords: Writing Skill, Explicit Instruction Model, and Action Research

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
MELALUI MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION*
(Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening)

TESIS

Oleh :

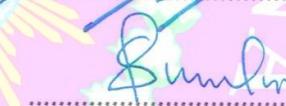
NURKHUMAIRA TUSDAYU
NIM 1509057020

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 14 Mei 2018

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

- | | | |
|--|--|--------------|
| 1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.
(Ketua Penguji) |  | 14-7-2018 |
| 2. Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.
(Sekretaris Penguji) |  | 14-07-2018 |
| 3. Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd.
(Pembimbing 1) |  | 10-7-2018 |
| 4. Prof. Dr. Hj. Nani Solihat, M.Pd.
(Pembimbing 2) |  | 14-7-2018 |
| 5. Prof. Dr. H. Emzir, M.Pd.
(Penguji 1) |  | 2 - 7 - 2018 |
| 6. Dr. H. Sukardi, M.Pd.
(Penguji 2) |  | 6 - 7 - 2018 |

Jakarta,

14-7-2018

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
1. Fokus Penelitian.....	7
2. Ruang Lingkup Penelitian	7
3. Perumusan Masalah	8
C. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Deskripsi Teoretis	11
1. Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat.....	11
a. Hakikat Kemampuan	11
b. Hakikat Menulis	13
c. Hakikat Iklan	15

1) Iklan Layanan Masyarakat.....	18
2) Struktur Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat	19
3) Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat	21
2. Model Pembelajaran Explicit Instruction.....	22
a. Model Pembelajaran	23
b. Explicit Instruction	25
c. Langkah-langkah Explicit Instruction dalam Pembelajaran Menulis Iklan Layanan Masyarakat	28
3. Penelitian Tindakan	32
a. Pengertian Penelitian Tindakan.....	32
b. Prinsip Penelitian Tindakan	35
c. Validitasi Penelitian Tindakan	37
d. Model Penelitian Tindakan	38
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual Tindakan.....	45
D. Hipotesis Tindakan.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Tujuan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Metode Penelitian.....	48
1. Desain Siklus Tindakan	49
2. Peran Peneliti dan Partisipan dalam Penelitian.....	50
3. Sumber Data	51
4. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	51
1. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1) Teknik Tes.....	51
2) Teknik Nontes.....	52
2. Instrumen Penelitian	52

1) Instrumen Tes	52
2) Instrumen Nontes	54
5. Teknik Analisis Data	58
6. Indikator Keberhasilan Penelitian	59
7. Rancangan Kegiatan Penelitian.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Hasil Penelitian	65
1. Proses Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat melalui Model Explicit Instruction.....	66
a. Prasiklus.....	66
b. Siklus I.....	68
1) Perencanaan.....	68
2) Pelaksanaan.....	69
3) Pengamatan	73
4) Refleksi	74
c. Siklus II	77
1) Perencanaan.....	77
2) Pelaksanaan	78
3) Pengamatan	82
4) Refleksi	83
2. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat melalui Model Explicit Instruction.....	84
a. Hasil Tes Menulis Iklan Layanan Masyarakat pada Prasiklus.....	84

b. Hasil Tes Menulis Iklan Layanan Masyarakat pada Siklus I.....	87
c. Hasil Tes Menulis Iklan Layanan Masyarakat pada Siklus II.....	89
d. Hasil Peningkatan Skor Kategori Penilaian Menulis Iklan Layanan Masyarakat	90
1) Kemampuan Menyampaikan Kualitas dan Isi.....	90
2) Kemampuan Struktur Teks	93
3) Kemampuan Unsur Kebahasaan	96
B. Pembahasan.....	100
1. Hasil Angket dan Jurnal dalam Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat melalui Model Explicit Instruction	100
2. Proses Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat melalui Model Explicit Instruction	106
3. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat Melalui Model Explicit Instruction	114
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Implikasi.....	122
C. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN	
LAMPIRAN 2 : RPP	
LAMPIRAN 3 :HASIL PENELITIAN	
LAMPIRAN 4 : SURAT-SURAT IZIN	
LAMPIRAN 5 : SURAT PERNYATAAN	
LAMPIRAN 6 : RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan satu keterampilan berbahasa yang kompleks karena melibatkan unsur mekanik dan unsur menyajikan isi berupa ide/gagasan yang tertulis. Unsur mekanik meliputi penggunaan ejaan, pemilihan kata, pengkalimatkan, pengalineaan, dan pewacanaan. Sedangkan keterampilan menyajikan isi berkaitan dengan ide atau informasi yang ingin diungkapkan dalam tulisan. Untuk itu, pembelajaran menulis membutuhkan perhatian yang khusus agar siswa mampu mengembangkan unsur mekanik yang mereka miliki agar kemampuan menulis yang mereka miliki optimal.

Kemampuan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung. Untuk itu, guru mempunyai peranan penting untuk melakukan pengajaran langsung dan pelatihan kepada siswa. Dengan demikian, siswa membutuhkan latihan atau praktik secara sistematis dari tingkat latihan menulis sederhana sampai kompleks. Oleh karena itu, semakin banyak seseorang melakukan latihan pada pembelajaran menulis semakin mumpuni kemampuan menulis orang tersebut.

Lebih lanjut, siswa membutuhkan pembelajaran menulis yang bervariasi, sistematis, bertahap, dan akumulatif. Berlatih menulis yang tidak terarah apalagi kurang diawasi guru membuat pembelajaran siswa tidak

terarah bahkan sering membingungkan siswa. Guru berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa untuk mengetahui seberapa siswa memiliki kemampuan menulis yang rendah atau optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari ketidaktepatan siswa dalam menulis. Latihan menulis yang sistematis dan terkendali disertai diskusi sangat diperlukan dalam memahami dan menguasai konsep menulis agar kemampuan menulis meningkat.

Kemampuan menulis dalam hal ini adalah menulis iklan layanan masyarakat. Menulis iklan layanan masyarakat merupakan satu pembelajaran menulis yang mengarahkan siswa untuk mampu menulis kalimat persuasi. Persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdayabujuk, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiuran pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit yang dilontarkan oleh penulis. Dengan kata lain, persuasi berurusan dengan masalah mempengaruhi orang lain lewat bahasa baik yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung. Pemilihan kata yang tepat sangat diperlukan dalam menulis kalimat persuasi karena kata itu akan menarik minat dan mempengaruhi pembaca untuk melakukan apa yang telah tertulis dalam kalimat tersebut. Kata yang tepat dalam kalimat persuasi adalah kata yang mampu menyentuh perasaan, suasana, pandangan, pikiran, selera, dan semangat.

Selanjutnya, melalui kalimat persuasi pada iklan layanan masyarakat, siswa akan menemukan pesan positif yang mendidik dan relevan dengan kondisi di sekitar siswa agar siswa peka terhadap gejala

sosial yang ada. Iklan layanan masyarakat adalah satu media untuk menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat yang berisi pesan tentang kesadaran nasional dan lingkungan.¹ Pesan tersebut dengan kata lain bermaksud memberikan gambaran tentang peristiwa dan kejadian yang akan berakibat pada suatu keadaan tertentu, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Selama ini, pembelajaran menulis di SMP Al-Azhar Syifa Budi dilakukan berkelompok guna mengefisiensikan dan mengefektifkan alokasi waktu yang tersedia. Akan tetapi, pembelajaran menulis secara berkelompok tidak maksimal karena siswa mengandalkan satu sama lain sehingga hanya beberapa siswa yang dapat mengungkapkan ide secara tertulis sementara siswa yang lain berperan sebagai pengikut untuk menyalin sebuah tulisan bukan mengungkapkan ide yang terdapat dalam pikirannya. Lebih lanjut, data nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VIII B lebih rendah dibandingkan dengan kelas VIIIA. Terdapat 10 siswa dari 20 siswa kelas VIII B yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Selain itu, satu faktor yang menyebabkan kemampuan menulis siswa kurang optimal karena guru menggunakan metode tradisional yaitu cermah, diskusi dan presentasi.

Peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* untuk meningkatkan kemampuan menulis. Hal tersebut berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zaeriyah dalam tesis

¹ Haria Munandar dan Dody Priatno. 2004. *Prinsip-prinsip Pokok Periklanan dalam Perspektif Global*. Jakarta: Prenada.

Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas X-IPS 3 SMAN 9 Kota Bogor) dengan data pada siklus 1 57% dan siklus 2 100%. Lebih lanjut, Megawati dalam Jurnal Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD N Ginunggung Tolitoli yang berhasil memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,40 dan ketuntasan secara klasikal 92% pada siklus II dengan materi pesawat sederhana.²

Explicit Instruction sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat karena model pembelajaran ini dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan dengan pola selangkah demi selakah.

Explicit instruction menerapkan lima tahap dalam pembelajarannya. Tahap tersebut meliputi orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri.

Tahap pertama, orientasi, guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar. **Tahap kedua**, presentasi, guru mendemonstrasikan materi pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap. **Tahap ketiga**, latihan terstruktur, guru merencanakan dan memberikan bimbingan instruksi awal kepada siswa. **Tahap keempat**, latihan terbimbing, guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep

² Megawati, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 10 ISSN 2354-614X, hlm. 140*

dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberi umpan balik positif atau tidak. **Tahap lima**, latihan mandiri, guru merencanakan kesempatan untuk melakukan instruksi lebih lanjut dengan berfokus pada situasi yang lebih kompleks atau kehidupan sehari-hari.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi yang berjumlah 20 siswa (9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan). Karakter dari setiap siswa berbeda-beda, siswa perempuan lebih aktif dibandingkan siswa laki-laki yang cenderung kurang aktif dan malas-malasan pada saat pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas juga kurang kondusif karena banyak siswa yang ramai terutama siswa laki-laki yang sering mengganggu siswa lain. Pertimbangan diambilnya kelas VIII B karena kemampuan menulis iklan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh, yaitu siswa belum mampu secara mandiri menulis iklan layanan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan Layanan Masyarakat melalui Model *Explicit Instruction* (Penelitian Tindakan di SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening)**”.

B. Masalah Penelitian

Keberhasilan dalam menulis iklan layanan masyarakat ditentukan oleh dua faktor, yaitu metode pengajaran guru dan siswa. Faktor yang disebabkan oleh guru adalah ketidaktepatan pemilihan metode atau model pembelajaran. Selama metode, model atau teknik yang digunakan oleh guru

masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga ceramah menjadi pilihan utama dalam pembelajaran tersebut. Teknik dan metode seperti ini kurang menarik perhatian siswa dan kurang memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat.

Lebih lanjut, siswa mengalami kesulitan dalam pemilihan kata dan mengungkapkan ide/ gagasan yang mereka pikirkan maka siswa sering bertanya kepada guru ketika diminta menulis sebuah teks iklan layanan masyarakat.

Menulis iklan layanan masyarakat memerlukan kemampuan untuk menulis kalimat persuasi. Kalimat persuasi adalah kalimat ajakan yang dituliskan dalam bentuk slogan. Oleh karena itu, dalam membelajarkan menulis iklan layanan masyarakat guru diharapkan benar-benar kreatif dalam memilih teknik, metode, model dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta memotivasi siswa agar mampu berpikir aktif, kreatif, dan produktif. Kemahiran guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang tepat dan menarik akan mempengaruhi perilaku siswa dalam pembelajaran dan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Model *explicit instruction* dicoba sebagai satu model alternatif untuk mengoptimalkan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat. Model ini menerapkan lima tahap dalam pembelajarannya. Tahap tersebut meliputi orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan

mandiri. Model pembelajaran ini di duga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis iklan layanan masyarakat.

1. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat melalui model *explicit instruction*.

Fokus /di atas meliputi subfokus berikut:

- a. Proses peningkatan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat melalui *explicit instruction*.
- b. Tulisan iklan layanan masyarakat melalui *explicit instruction*.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup masalah di dalam penelitian tindakan ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIIB tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan model pembelajaran *explicit instruction* dengan tujuan siswa dapat mengoptimalkan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat. Model *explicit instruction* adalah model pembelajaran langsung yang menekankan pada latihan-latihan intensif yang terarah.
- c. Materi pelajaran yang mendapat penelitian tindakan kelas adalah Teks Iklan. Peneliti akan melihat kemampuan siswa dalam menulis iklan layanan masyarakat pada materi tersebut. Iklan layanan masyarakat tersebut merupakan satu materi dalam teks iklan.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian itu adalah:

- a. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat pada siswa kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening setelah menggunakan model *explicit instruction*?
- b. Bagaimana hasil kemampuan menulis iklan layanan siswa kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening setelah menggunakan model *explicit instruction*?
 - 1) Sejauhmanakah peningkatan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat pada siswa kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi Jatibening setelah menggunakan model *explicit instruction*?
 - 2) Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VIII B SMP Al-Azhar Syifa Budi setelah mengikuti pembelajaran menulis iklan layanan masyarakat dengan model *explicit instruction*?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi teori pembelajaran menulis iklan layanan masyarakat melalui pembelajaran dengan model *explicit instruction*. Selain itu, juga

menambah khasanah pengetahuan tentang menulis iklan layanan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

a. Siswa

- 1) Penelitian ini memberikan sumbangan bagi siswa agar lebih mudah mengikuti proses belajar megajar pembelajaran menulis iklan layanan masyarakat.
- 2) Siswa dapat berpikir sistematik dan mengoptimalkan kemampuan menulis iklan layanan masyarakat dengan menggunakan model *explicit instruction*.

b. Guru

- 1) Penelitian ini bermanfaat bagi guru, yaitu memberikan alternatif model pembelajaran menulis iklan layanan masyarakat.
- 2) Mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran melalui model *explicit instruction*.

c. Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai masukan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

d. Peneliti

Mengaplikasikan model pembelajaran *explicit instruction* dalam proses belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustrijanto. 2002. *Copywriting; Seni Mengasah Kreativitas dan Memahami Bahasa Iklan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2010. *Medesain Model Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Archer, Anita L. dan Charles A Hughes. 2011. *Explicit Instruction; Effective and Efficient Teaching*. United States: Library of Congres Cataloging.
- Conrad, Ronald. 1987. *The Act of Writing: Canadian Essays for Composition Second Edition*. Canada: McGraw-Hill Ryerson Limited.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. 2004. *Jilid 2 AN-AZ*. Jakarta: Delta Pamungkas.
- Darminto, Dwi Prastowo. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta.
- Hasnawi. 2006. *Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya Dengan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 3 Nomor 1, April 2006.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Huda, Miftahul.2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran; Isu-Isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, Dadang dkk. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Joyce, Bruce dkk. 2009. *Models of Teaching (Model-Model Pengajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kertamukti, Rama. 2015. *Strategi Kreatif dalam Periklanan; Konsep, Pesan, Media, Branding, dan Anggaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maley, Alan. 1993. *Writing; Tricia Hedge*. Berline: Oxford University Press.
- Moriarty, Sandra E. 1991. *Creative Advertising: Theory and Practice*. Brasil: Prentic-Hall, Inc.
- Munandar, Haria dan Dody Priatno. 2004. *Prinsip-prinsip Pokok Periklanan dalam Perspektif Global*. Jakarta: Prenada.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- . 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiyadi, Bambang. 2014. *Penelitian Tindakan untuk Guru dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soelaiman. 2007. *Manajemen Kinerja ; Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Suhandang, Kustadi. 2016. *Manajemen, Kiat dan Strategi Periklanan Edisi Revisi*. Bandung: Nuansa.
- Sukardi, Edy. 2012. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Uhamka Press.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Pranomo. 2014. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pujiyanto. 2013. *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi.
- Runtiko, Agus Ganjar. 2013. *Desain Iklan Layanan Masyarakat Pememrintah*. Banyumas: Universitas Jenderal Soedirman.
- Richards, Jack C. & Willy A. Renandya. 2000. *Methodology in Language Teaching; An Anthology of Current Practice*. New York: Cambridge University Press.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sagor, Richard. 2000. *Guiding School Improvement with Action Research*. USA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenamedia.
- Suhandang, Kustadi. 2016. *Manajemen, Kiat dan Strategi Periklanan Edisi Revisi*. Bandung: Nuansa.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas; Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Taniredja, Tukiran. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas; Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wells, William etc. 2006. *Advertising Principles & Practice*. New Jersey: Pearson.
- Yunus, Suparno Mohamad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

